PERKEMBANGAN INDUSTRI ROTI 99 DI PASAR USANG CUPAK KABUPATEN SOLOK 2014-2024

Siska Oktavia[1], Rusdi[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : siskaoktaviaa001@gmail.com

ABSTRAK

This study examines the development of the Roti 99 industry in the Pasar Usang Cupak, Solok Regency from 2014-2024. The purpose of this study is to determine the development of the Roti 99 industry in the Pasar Usang Cupak, Solok Regency from 2014-2024. The research method used is the historical method, in the research there are 4 stages, namely: heuristic criticism, interpretation, historiography. The results of the study show that this business was pioneered by Novianto who had previously worked in 10 bread factories, from his experience decided to build his own business named Roti 99. At the beginning of its establishment in 2014, it had shown good results seen from the production of bread at that time as much as 8000 per day, then experienced a decrease in the number of production in 2015, 2019 experienced a decrease in the number of production and the number of employees, in 2024 the final production number but the number of employees remained. The strategy used to survive by prioritizing product quality, adding new bread flavor variants and prioritizing customer trust.

Keywords : *Development, Industry, Pasar Usang Cupak, Roti 99*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan industri Roti 99 di Pasar Usang Cupak Kabupaten Solok dari tahun 2014-2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengatahui perkembangan industri Roti 99 di Pasar Usang Cupak Kabupaten Solok dari tahun 2014-2024. Metode penelitian yang digunakan iyalah metode sejarah, dalam penelitiannya terdapat 4 tahapan yaitu : heuristik kritik, interpretasi, historiografi. Hasil penelitian menunjukkan usaha ini dirintis oleh Novianto yang sebelumnya pernah bekerja di 10 pabrik roti, dari pengalamanya akhirnya memutuskan mendirikan usaha sendiri yang diberi nama Roti 99. Pada awal berdirinya 2014 sudah menunjukkan hasil yang bagus dilihat dari produksi roti pada saat itu sebanyak 8000 perharinya, lalu mengalami penurunan jumlah produksi 2015, 2019 mengalami penurunan pada jumlah produksi dan jumlah karyawan, tahun 2024 jumlah produksi mengalami peningkatan tetapi jumlah karyawan tetap. Strategi yang gunakan untuk bertahan dengan mengutamakan kualitas produk , penambahan varian rasa roti yang baru dan mementingkan kepercayaan pelanggan.

Kata Kunci : *Industri, Perkembangan, Pasar Usang Cupak, Roti 99*

PENDAHULUAN

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan suatu barang sehingga memiliki nilai tambah dengan memanfaatkan sumber daya industri, mengolah bahan baku dan jasa industri (UUD no 5 2014). Industri kecil memiliki kontribusi yang sangat besar bagi negara dalam mengurangi angka pengagguran dengan penyerapan tenaga kerja serta intensif dalam melakukan sumber daya local, sehingga memiliki kedudukan yang amat penting dalam perekonomian dan memberikan manfaat sosial (Ningsi Yulia, 2016 , hlm. 10) . Beberapa tahun terakhir industri bakery mengalami pertumbuhan yang cukup berarti (Wibawa, 2019.).

Salah satunya Industri roti 99 yang berada di Jorong Pasar Usang Cupak yang tergolong industri kecil. Dengan adanya industri kecil dan rumah tangga di Kabupaten Solok memiliki peran penting dalam pembangun ekonomi nasional, sebagai pilihan bagi mereka yang belum bekerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Roti 99 didirikan pada 2014 oleh Nofianto dengan modal awal 80 juta menggunakan dana pribadi pada saat mendirikan pabrik roti ini hingga menjadi berkembang seperti sekarang (Novianto, wawancara, 2025). Pada awal berdiri memiliki sekitar 13 orang karyawan sekarang 10 orang, mengalami penurun ketika covid 19 pada tahun 2019. Tahun 2014 sudah memproduksi sekitar 8.000 bungkus/hari, tahun 2018 mengalami perubahan dari mesin adonan, selai, mentega dan panggangan roti yang berukuran sedang (Novianto, wawancara, 2025). Pada tahun 2014 pemilik roti ini melakukan pemasaran rotinya dengan cara para pembeli mendatangi tempat produksi langsung dan menjualnya lagi ke tempat lain, bengitu juga warga yang ada disekitar rumah produksi, Sekarang produk roti 99 sudah menyebar luar meliputi Solok Selatan, Lintau, Cupak sekitar dan Bukik Sileh (Novianto, wawancara, 2025).

Penelitian ini membahas tentang perkembangan industri Roti 99 di Pasar Usang Cupak Kabupaten Solok. Batasan spasial ialah perkembangan industri roti 99 di daerah Pasar Usang Cupak. Batasan temporal pada penelitian ini dari tahun 2014-2024. Tahun 2014 menjadi awal batasan penelitian ini dimana industri roti ini didirikan sedangkan batasan akhir penelitian tahun 2024 karna mengalami peningkatan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah yaitu : heuristik kritik, interpretasi, historiografi (Gottschalk, 1957, hlm. 18). Tahap pertama heuristik, dalam tahap ini dilakukan pengumpulan bahan dan sumber, baik primer ataupun sekunder (Gottschalk, 1957, hlm 35.). Dalam pengumpulan data-data dan bahan, menggunakan data yang didapatkan dari pustaka seperti arsip, foto, peta dan dokumen yang memiliki ikatan dengan penelitian. Dan juga menggunakan data yang diambil dilapangan di Jorong Pasar Usang Cupak, dengan mengumpulkan arsip-arsip pribadi seperti surat izin usaha jika ada. Dan ditambah studi kepustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, Perpustakaan Jurusan Sejarah. Teknik sejarah lisan menggunakan metode wawancara. Dilakukan langsung terjun ke lapangan dan mewawancara informan dengan target seperti satu pemilik dan istrinya, 8 orang karyawan yang bekerja, yang akan digunakan sebagai sumber sekunder.

Tahapan kedua dari metode penelitian sejarah, yaitu kritik, data telah didapatkan tadi terkumpulkan lalu diproses lebih lanjut. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi kebenaran dari sumber-sumber yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat. Proses kritik ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kritik intern yang menilai keandalan konten sumber, dan

kritik ekstern yang mengamati karakteristik fisik sumber seperti kualitas kertas, jenis tinta, gaya penulisan, bahasa, struktur kalimat, serta penampilan secara keseluruhan. Langkah selanjutnya setelah tahapan kritik adalah interpretasi, yang melibatkan analisis dan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah ditemukan. Fakta-fakta sejarah ini akan dianalisis secara rinci dan sistematis. Kemudian, tahap terakhir adalah penulisan atau historiografi, di mana hasil penelitian akan disusun menjadi sebuah karya sejarah dalam bentuk penulisan ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produksi Industri Roti 99 dari Tahun 2014-2024

Tahap awal perkembangan (2014-2018)

Modal

Industri roti 99 yang didirikan oleh Noviato pada tahun 2014 dengan modal berasal 80 juta dari uang pribadi, beliau membeli loyang sebanyak 3 kodi (60 buah) dan oven (pemanggang) 15 juta, mesin penggiling adonan saat itu dibeli seharga 15 juta dan 1 mixer seharga 3 juta. Pada tahun 2018 adanya pembaruan pada alat pembuat selai yang sebelumnya manual pakai kuali lalu diganti mesin selai seharga 8 juta dan penambahan mesin adonan 8 juta. Untuk modal produksi berdasarkan keterangann dari pemilik industri Roti 99 berasal dari laba yang didapatkan diputarkan kembali untuk biaya produksi dan gaji karyawan, dengan modal sekali produksi satu hari Rp3.558.000 dan harga satu roti dijual seharga seribu. (Novianto, wawancara, 2025).

Produksi dan Tenaga Kerja

Tahun awal berdiri 2014 jumlah roti yang diproduksi 8000 perhari, jumlah karyawan ada 13 orang karyawan. Modal bahan baku untuk produksi selama satu tahun sebanyak 122 juta di tahun 2014. Pada tahun 2015- 2018 mengalami penurunan jumlah produksi roti menjadi 7000 dalam sehari, namun tetap sedangkan modal bahan baku bertambah diakibatkan adanya kenaikan harga bahan baku. Hal ini berpengaruh terhadap gaji para karyawan, berdasarkan keterangan dari Vivi karyawan industri Roti 99, sistem gaji yang diterapkan di industri ini yaitu borongan berdasarkan banyak barang yang dihasilkan dan gaji diberikan perhari setelah bekerja, untuk lembur 2 kali dalam satu minggu jika diperlukan seperti adanya penambahan permintaan roti. Waktu kerja dimulai dari jam 6 pagi karyawan yang bertugas membuat, mencetak adonan dan mengoven yang dilakukan oleh 5 orang.

Awal perkembangan industri Roti 99 di tahun 2014-2018 adanya kenaikan biaya produksi yang dilakukan, hal ini wajar terjadi karna tiap tahunnya harga bahan baku mengalami kenaikan. Di tahun 2014 memproduksi sebanyak 8000 perhari dengan biaya sebanyak 1.227 juta. Tahun 2015 memproduksi sebanyak 7000 perhari, namun saat produksi malah bertambah menjadi 1.228 juta, hal ini terjadi karna kenaikan harga bahan baku. Tahun 2017 dengan jumlah produksi yang sama terjadi peningkatan menjadi sebanyak 1.230 dalam satu tahun. Tahun 2018 biaya produksi naik menjadi 1.244. Bahan baku yang biasa digunakan untuk memproduksi roti dari PT Mekar Jaya Padang di distributor oleh sales PT Mekar Jaya sendiri yang awalnya ditawarkan langsung ke tempat produksi (Novianto, wawancara, 2025).

Kemerosotan Produksi dan Dampak (2019-2023)

Pada tahun 2019 yang mana pada tahun tersebut terjadinya pandemi, hal ini ternyata memberikan dampak terhadap usaha yang didirikan oleh bapak Novianto, saat itu Roti 99 milik beliau mengalami penurunan yang cukup banyak dari awal pendiriannya yaitu perharinya memproduksi sebanyak 6000 . Pada tahun 2019 ini terpaksa dilakukan pengurangan terhadap

produksi roti miliknya, dan karyawan berkurang menjadi 8 orang. Untuk meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap Roti 99 dilakukan pembaruan tahun 2020 dengan varian rasa yang baru yaitu: roti goreng rasa coklat dan donat. Namun belum menampakkan hasil yang bagus pada tahun 2020-2023. Pada tahun 2019 untuk bahan-bahan pembuatan roti di pesan secara online via WA ke Perusahaan PT Mekar Jaya .

Kebangkitan Produksi (2024)

Ditahun 2024 industri rumahan ini mengalami peningkatan pada jumlah prosuksinya namun karyawan mereka tetap sebanyak 8 orang. Walaupun karyawan mereka tetap berjumlah 8, gaji para karyawan mengalami peningkatan yang sebelumnya seminggu mendapatkan gaji sebanyak 300 ribu naik menjadi 420 ribu. Karna di tahun 2024 ini terjadi peningkatan produksi maka gaji karyawan pun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (Novianto, wawancara, 2025).

Starategi Pemasaran Industry roti 99

Strategi pemasaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengantarkan suatu usaha yang dijalankan menuju tujuan yang hendak dicapai, meningkatkan keuntungan dan memimalisir resiko kerugian yang akan terjadi. Dengan memahami strategi pemasaran yang tepat memudahkan penyusaian terhadap segala perubahan pasar, memahami apa yang diinginkan penggan, sehingga memahami strategi yang tepat untuk bisnis yang dijalan dapat mencegah segala tantangan yang dihadapi salama menjalani bisnis serta pemasaran yang dilakukan tepat sasaran (Darsana, 2023 hlm 1-2).

Pada awal perkembangannya industri Roti 99 milik bapak Novianto mengunakan sistem yang masih sederhana, yaitu menggunakan pemasaran dari mulut ke mulut dan tidak langsung. Diawal berdirinya sudah menyebar cukup luas yaitu: Damasyara, Lintau dan Cupak sekitar. Di tahun 2024 wilayah pemasaran Roti 99 meliputi: daerah Cupak sekitar, Payakumbuah, Alahan Panjang, Sijunjung, Solok Selatan (Novianto, wawancara, 2025). Pada tahun 2014 memproduksi beberapa varian roti yaitu: rasa pandan, mentega, kelapa, srikaya. Lalu di tahun 2020 ada rasa baru yaitu: roti tawar, donat, roti goreng coklat, hal ini dilakukan sebagai bentuk strategi pemasaran guna meningkatkan minat masyarakat terhadap Roti 99.

KESIMPULAN

Industri roti yang dirintis oleh Novianto dari uang hasil kerja keras beliau dan pengalaman yang didapat selama bekerja di pabrik roti kadang tidak berjalan mulus, dengan modal berasal 80 juta dari uang pribadi. Dari modal 80 juta tersebut beliau membeli loyang sebanyak 3 kodi (60 buah) dan oven (pemanggang) 15 juta, mesin penggiling adonan saat itu dibeli seharga 15 juta dan 1 mixer seharga 3 juta. Pada tahun 2018 adanya pembaruhan dari rumah industri ini, yang mana pemilik dari rumah industri Roti 99 menambah alat pembuat selai yang sebelumnya di buat secara manual dengan kuali dan diaduk pakai kayu, agar proses pembuatan roti lebih cepat dibeli mesin selai seharga 8 juta dan penambahan mesin adonan seharga 8 juta. Tahun 2014 awal di dirikannya usaha ini sudah memproduksi dengan jumlah 8000 perhari, namun dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan di mulai tahun 2015 dan turan lagi 2019 pasca pandemi, dan sekarang di tahun 2024 usaha beliau mengalami kenaikan dilihat dari jumlah roti yang mereka produksi meningkat .

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2023. Profil Industri Mikro dan Kecil. hlm 20.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Perindustrian

Buku

Arsyad, Lincolin dan Stephanus EriKusuma. 2014. Ekonomika Industri Pendekatan Struktur,Perilaku Dan Kinerja.Yogyakarta: UPP STIMYKPN. hlm. 4

Darsana, I. Made, et al. Strategi pemasaran. CV. Intelektual Manifes Media, 2023, hlm 1-2

Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah Terjemahan Nugroho Notosusanto, jakarta. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1957, hlm. 18 dan 35.

Skripsi, Jurnal

Joesyiana, Kiki. "Strategi pengembangan industri rumah tangga di kota pekanbaru.",. Jurnal Valuta 3.1 (2017): 159-172.

Ningsi Yulia. Kajian Geografis Industri Kecil Pangan Roti Dana Makanaan Ringan Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Universitas Negeri Padang, 2016. hlm 10.

Sahabuddin et al.,(2023). Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Industri Roti F4 Bakery.Universitas Negeri Makassar. Jurnal Kolaboratif Sains Volume 6, hlm 3.

Wibawa Wildan Perdana, ST.,MT,(2019). Perencanaan Industri Roti Kaffah Di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Universitas Al-Ghifari .Agroscience Vol 9 No. 1, hlm 4